

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Literasi keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kelapa Lima.
- b. Inklusi Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kelapa Lima.
- c. Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kelapa Lima.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan dua konsep penting dalam dunia UMKM (Aribawa 2016). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep keuangan serta kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Secara teoretis, penelitian ini mendukung konsep bahwa literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan

dasar, tetapi juga sebagai modal kognitif yang membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional, terencana, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM cenderung mampu mengelola arus kas serta merencanakan pengembangan usaha secara lebih sistematis. Selain itu, temuan mengenai pengaruh inklusi keuangan memperkuat teori yang menyatakan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal, seperti perbankan dan lembaga keuangan lainnya, berperan dalam meningkatkan kapasitas usaha. Inklusi keuangan memungkinkan UMKM memperoleh sumber pembiayaan, melakukan transaksi secara efisien, serta memperluas jaringan usaha, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja usahanya.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan saling melengkapi dalam menjelaskan kinerja UMKM. Secara teoretis, kedua variabel tersebut dapat diposisikan sebagai faktor internal dan eksternal yang bersama-sama membentuk kemampuan UMKM dalam bertahan dan berkembang. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model konseptual yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor penentu kinerja UMKM.

5.3 Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi terapan, antara

lain:

- a. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dalam menjalankan usaha. Pemahaman yang baik mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta perencanaan keuangan usaha dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan berkelanjutan. Dengan literasi keuangan yang memadai, pelaku UMKM diharapkan mampu meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional usaha.
- b. implikasi terapan juga ditujukan kepada lembaga keuangan dan pemerintah, khususnya dalam mendorong perluasan inklusi keuangan bagi UMKM. Kemudahan akses terhadap produk dan layanan keuangan formal, seperti pembiayaan usaha, tabungan, dan sistem pembayaran non-tunai, dapat membantu UMKM dalam mengembangkan skala usaha dan meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, program-program yang mendukung inklusi keuangan perlu terus diperluas dan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM.

5.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap kinerja UMKM dan juga disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel sehingga hasil penelitian menjadi komprehensif